

SURVEI DARAH JARI UNTUK PENEMUAN KASUS FILARIASIS DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS JEMBATAN MAS KECAMATAN PEMAYUNG KABUPATEN
BATANG HARI TAHUN 2004 *FINGERS BLOOD*

(2004 - Skripsi)

Oleh: RTS. RAYANI -- E2A202051

Filariasis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh cacing nematoda golongan filaria yang hidup di saluran dan kelenjar limfe, ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk melalui gigitan antara lain oleh nyamuk *Anopheles*, *Aedes*, *Culex*, *Mansonia* dan *Armigeres*. Filariasis tidak menyebabkan kematian secara langsung tetapi penyebab utama kecacatan, kemiskinan dan masalah sosial.

Angka *mf rate* di Indonesia sebesar 3,1% berarti penularan masih tinggi melebihi angka standar WHO yaitu $> 1\%$. Jika *mf rate* $> 1\%$ dilakukan pengobatan masal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk penemuan kasus baru filariasis di wilayah kerja Puskesmas Jembatan Mas Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Data diperoleh dari hasil pengambilan darah jari yang dilakukan pada malam hari di empat desa yaitu Desa Jembatan Mas, Pulau Betung, Selat dan Teluk yang berbatasan dengan desa endemis filariasis. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 500 sampel.

Dari pemeriksaan darah jari menggunakan mikroskop ditemukan empat penderita positif filariasis dengan *mf ratenya* 0,8%, spesies cacing mikrofilaria yang ditemukan adalah jenis *B.malayi*. Penderita semuanya berjenis kelamin laki-laki berumur antara 16-30 tahun sebanyak tiga penderita dan > 30 tahun satu penderita, pekerjaan sebagian besar petani dan umumnya penderita tidak memakai alat pelindung diri dari gigitan nyamuk. Kondisi lingkungan dan tempat tinggal responden menunjang sebagai tempat berkembang biaknya nyamuk.

Dengan ditemukannya empat penderita baru filariasis sebaiknya pada desa Jembatan Mas dan Pulau Betung dilakukan pengobatan selektif pada penderita, keluarga dan kerabat dekat guna memutuskan mata rantai penularan filariasis.

Kata Kunci: Survei darah jari, Filariasis, Mikrofilaria,

SURVEY FOR FINDING CASE OF FILARIASIS IN THE WORKING AREA OF JEMBATAN MAS PUBLIC HEALTH CENTER, PEMAYUNG SUBDISTRICT BATANG HARI DISTRICT IN THE YEARS 2004

Abstract

A filariasis is a contaminated disease caused by nematoda vermes of filaria group living in spleen tract and gland, spread by any mosquitos through bite, they are Anopheles, Aedes, Culex, Mansonia, and Armigeres. Filariasis doesn't cause death directly, but is the main cause of disablement, poverty and social matter.

Mf rate in Indonesia is in the amount of 3,1% that means. The spreading is still high over the standard rate of WHO, namely > 1%. When mf rate is more than 1%, the mass treatment will be conducted.

The aim of this research was to find new case of filariasis in the work area of Jembatan Mas public health center, Pemayung subdistrict Batang Hari regency.

The research was kind of descriptive research with cross sectional approach. Data was obtained from the result of fingers blood taking performed in the night in four villages, they were Jembatan Mas, Pulau Betung, Selat and Teluk villages which are border on endemis filariasis villages. The taken sample amount was 500 samples.

From the blood treatment using microscope, it was obtained that four positive patients of filariasis with mf rate 0,8%, the founded species of micrifilaria vermes was kind of B. malayi all patients were male age, between 16-30 age was in the amount of three patients and age more than 30 years was only one patient, most of patient, occupation was farmer and they generally do not wear self. Protector tool from mosquitos bite. The enviroentment condition and respondens residence may be the place of mosquitos to breed.

By the finding of four new patients of filariasis, it necessary to cary out selective treatment in Jembatan Mas and Pulau Betung villages. To the patients, family and close relative in order to cut the link filariasis spreading.

Keyword : B.malayi Fingers blood survey, Filariasis, microfilaria, B.malayi 28, 1985-2003